



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Suriani (2017), *Relevansi Kompetensi Guru Menurut Az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Tesis Program Pascasarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim, Riau.

Adapun yang melatarbelakangi kajian ini adalah Pendidikan merupakan usaha dalam proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Usaha dalam proses meningkatkan kualitas sumber daya tersebut, dapat berjalan dengan adanya komponen pendidikan yang saling berinteraksi salah satu diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral dan utama. Adanya peristiwa-peristiwa yang mengagambarkan bahwa guru saat ini masih ada yang belum mempunyai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru secara mendalam, itu berarti kompetensi guru belum sesuai dengan apa yang telah dipaparkan dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang dalam hal ini mengenai kompetensi guru. Kompetensi merupakan hal mutlak yang harus dimiliki guru, karena guru mempunyai andil besar dalam proses pendidikan terutama dalam menggapai keberhasilan pendidikan. Salah seorang tokoh muslim yang telah memaparkan konsep kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep kompetensi guru menurut az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Untuk mengetahui kompetensi-kompetensi guru menurut Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Untuk mengetahui relevansi kompetensi guru menurut Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dengan Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber primer dalam penelitian ini ialah kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya az-Zarnuji dan Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan sumber sekundernya ialah tulisan dan penelitian yang mengenai kompetensi guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah kepustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan model analisis data "*Content Analysis*".

Hasil penelitian ini adalah, menurut Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* kompetensi guru antara lain *Pertama, al-a'lam* (lebih alim), *kedua, lebih wara'*, dan *ketiga, al-asanna* (lebih tua atau berpengalaman) dan *keempat, santun*, maka pemikiran az-Zarnuji tersebut masih relevan dengan kompetensi guru yang tercantum dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen antara lain *pertama, kompetensi pedagogik, kedua, kompetensi kepribadian, ketiga, kompetensi profesional dan keempat, kompetensi sosial.*

ملخص

سورياني (٢٠١٧) : العلاقة بين كفاءة المدرّس عند الزّرنوجي في كتاب تعليم المتعلّم بالقانون الرقم 14 السنة 2005 عن المدرّس والمحاضر.

الخلفية من هذه الدراسة أنّ التّربية هي الجهد في عملية تحسين نوعية الموارد البشرية. والجهد في عملية تحسين نوعية تلك الموارد تسير بالمكونات التعليمية المتفاعلة واحد منهم هو المدرّس. و المدرّس هو أهمّ العناصر في نُظم التعليم، ويحتاج إلي تمام الاهتمام. فالواقع أنّ المدرّس الآن لا يزال هناك من لم يتعمّق بالكفاءات التي يجب أن تتوفر به، و بمعنى أنّ كفاءة المدرّس ليس وفقا لما تم وصفه في قانون الرقم 14 السنة 2005 عن المدرّسين والمحاضرين. وهذه الحالة يتعلق بكفاءة المدرّس. الكفاءة شيء مطلق يجب أن يستحق جميع المعلمين، لأنّ المدرّسين لديهم حصة كبيرة في العملية التعليمية، وخاصة في تحقيق النجاح التعليم. واحد من شخصية المسلم الذي وصف مفهوم الكفاءات المطلوبة من المدرّسين هو الالزّرنوجي في كتاب تعليم متعلّم. الغرض من هذه الدراسة لمعرفة مفهوم كفاءات المدرّسين عند الزّرنوجي في كتاب تعليم متعلّم، لمعرفة كفاءات المدرّسين عند القانون الرقم 14 السنة 2005 عن المدرّس والمحاضر، لمعرفة العلاقة بين كفاءة المدرّس عند الزّرنوجي في كتاب تعليم المتعلّم بالقانون الرقم 14 السنة 2005 عن المدرّس والمحاضر. النهج المتبع هو نهج نوعي وصفي لنوع من البحوث المكتبية. المصدر الأساسي لهذه الدراسة هو الكتاب تعليم المتعلّم الزّرنوجي والقانون الرقم 14 السنة 2005 عن المدرّس والمحاضر. ومصدر ثانوي هو الكتابة والبحث عن الكفاءة المعلم. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي المكتبية. تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة هي تحليل المحتوى. نتائج هذه الدراسة عند الزّرنوجي في كتاب تعليم متعلّم، كفاءات المدرّسين هي: أولاً، الأعلام، ثانياً، اوعر، ثالثاً الأسن، ففكرة الزّرنوجي فيه العلاقة بكفاءات المدرّسين في القانون الرقم 14 السنة 2005 عن المدرّس والمحاضر من الأمور الآتية، الأول كفاءة التّربوية، و الثاني الكفاءة المهنية والثالث الكفاءة الشّخصية، والرابع، الكفاءة الاجتماعية.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Suriani (2017): The Relevance of Teacher Competence between Az-Zarnuji's Views in a book entitled Ta'lim al-Muta'allim and Act No. 14 of 2005 About Teacher and Lecturer

This study was carried out based on the fact that education is an effort in the process of improving the quality of human resources. The effort can run with educational components that interact with each other in which one of them is teacher. Teacher is the most decisive component in the overall education system, which should receive central and dominant attention. The existence of events that illustrate teachers who do not have the required competencies for a teacher in depth, means that teacher competence is not in accordance with what has been described in Act No. 14 of 2005 about teacher and lecturer which, in this case, refers to the teacher competence. Competence is an absolute thing that a teacher must have because the teacher has a big part in the educational process, especially in achieving the goals of education. One of the Muslim scholars who have presented the concept of competence that a teacher must have is az-Zarnuji in a book entitled *Ta'lim al-Muta'allim*. Thus, this study aims to find out the concept of teacher competence stated by az-Zarnuji in the book, in Act No. 14 of 2005 about teacher and lecturer and to find out the relevance of teacher competence between Az-Zarnuji's views the book of *Ta'lim al-Muta'allim* and the Act No. 14 of 2005.

The approach used was descriptive qualitative approach which was done through a library research. The primary sources in this study were the *Ta'lim al-Muta'allim* and the Act No. 14 of 2005. Then, the secondary sources were academic writing and researches on teacher competence. The technique of data collection was literature search. The technique of data analysis was "Content Analysis".

The research results show that, according to Az-Zarnuji in his book entitled *Ta'lim al-Muta'allim*, teacher competence includes *al-a'lam* (more pious), *more wara'*, *al-asanna* (older or more experienced), and politeness thus, the views of az-Zarnuji are still relevant to teacher competence contained in the Act No. 14 of 2005 which includes pedagogical competence, personality competence, professional competence, and social competence.